

ABSTRAK

Damayanti, Fira Nur Vianingtias. 2022. "Makna, dan Fungsi Mantra dalam Upacara Adat *Nyadran* Desa Pundungsari, Semin, Gunung Kidul: Kajian Tradisi Lisan". Skripsi Strata 1 (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tentang makna, dan fungsi mantra dalam upacara *Nyadran* Desa Pundungsari, Semin, Gunung Kidul: Kajian Tradisi Lisan. Studi ini memiliki tiga tujuan yaitu; (1) menjelaskan asal mula upacara adat *nyadran* di Desa Pundungsari, Semin, Gunung Kidul; (2) mendeskripsikan makna mantra dalam prosesi *nyadran* di Desa Pundungsari, Semin, Gunung Kidul; (3) Memaparkan fungsi mantra dalam upacara *nyadran*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah antropologi budaya. Landasan teori yang digunakan sebagai landasan referensi adalah tradisi lisan (folklore) dan teori fungsionalism. Penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu, teknik pengamatan, teknik wawancara, teknik kepustakaan, dan teknik dokumentasi. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk formal dan informal.

Hasil penelitian makna dan fungsi mantra dalam upacara *Nyadran* di Desa Pundungsari ini menunjukkan beberapa hal berikut. (1) Cerita bersemayamnya dua keturunan darah biru yaitu, GRM Sumadi dan GRAY Sudarminah melatarbelakangi upacara *Nyadran*. Upacara *nyadran* merupakan upacara yang diselenggarakan untuk memperingati ditemukannya keturunan darah biru yang bersemayam di Desa Pundungsari dan juga sebagai bentuk ucap syukur brayat yang doanya telah terkabul atau bentuk penyampaian nazar. (2) Ditemukan makna pada mantra yang digunakan dalam upacara *nyadran* di Desa Pundungsari, Semin, Gunung Kidul. Mantra tersebut merujuk pada pertanian di desa Pundungsari, Semin, Gunung Kidul dan nazar yang dilahirkan oleh brayat dari luar Pundungsari. Selain itu, ditemukan pula makna yang terkandung dalam *ubarampe* yang digunakan sebagai syarat pelafalan mantra dan simbol dari harapan masyarakat yang ada di desa Pundungsari. (3) Dalam penelitian ini ditemukan empat fungsi mantra yakni, fungsi religius yang merujuk pada bentuk ucap syukur atas terkabulnya nazar atau harapan setiap brayat yang hadir, fungsi sosial budaya merujuk pada gotong-royong masyarakat desa Pundungsari dan seluruh brayat, fungsi ekonomi merujuk pada hasil tani yang dihasilkan, dan fungsi estetika merujuk pada metafora atau makna yang terkandung dalam mantra.

Kata kunci: asal-usul, makna, fungsi, mantra, *nyadran*.

ABSTRACT

Damayanti, Fira Nur Vianingtias. 2022. "Makna, dan Fungsi Mantra dalam Upacara Adat Nyadran Desa Pundungsari, Semin, Gunung Kidul: Kajian Tradisi Lisan". Skripsi Strata 1 (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

This thesis discusses the meaning, and function of mantras in the Nyadran ceremony in the Pundungsari Village, Semin, Gunung Kidul: A Study of Aoral Traditions. This study has three objectives namely; (1) explain the origin of the traditional nyadran ceremony in Pundungsari Village, Semin, Gunung Kidul; (2) describe the meaning of the mantra in the nyadran procession in Pundungsari Village, Semin, Gunung Kidul; (3) Describe the function of the mantra in the nyadran ceremony.

The approach used in this research is cultural anthropology. The tori base used as the reference base is oral tradition (folklore) and functionalism theory. This study uses four data collection techniques, namely, observation techniques, interview techniques, library techniques, and documentation techniques. The data in this study are presented in formal and informal forms.

The results of the research on the meaning and function of the mantra in the Nyadran ceremony in Pundungsari Village show the following points. (1) The story of the existence of two descendants of blue blood, namely, GRM Sumadi and GRAY Sudarminah, is the background for the Nyadran ceremony. The nyadran ceremony is a ceremony held to commemorate the discovery of blue blood descendants who reside in the village of Pundungsari and also as a form of thanksgiving for those whose prayers have been answered or a form of delivering a vow. (2) Found the meaning of the mantra used in the nyadran ceremony in Pundungsari Village, Semin, Gunung Kidul. The mantra refers to agriculture in the villages of Pundungsari, Semin, Gunung Kidul and the vows that were born to the brayat from outside Pundungsari. In addition, it was also found the meaning contained in ubarampe which is used as a condition for chanting mantras and symbols of the expectations of the people in the village of Pundungsari. (3) This study found four functions of the mantra, namely, the religious function which refers to the form of gratitude for the fulfillment of the vows or hopes of each brayat present, the socio-cultural function refers to the mutual cooperation of the people of Pundungsari village and all brayat, the economic function refers to the results tani produced, and the aesthetic function refers to the metaphor or meaning contained in the mantra.

Keywords: origin, meaning, function, mantra, nyadran.